

ABSTRAKSI

Sejak terjadinya krisis ekonomi pada sekitar pertengahan tahun 1997 sektor korporat di Indonesia telah mengalami kesuraman yang cukup parah. Salah satu faktor penyebabnya adalah adanya standar tata kelola yang rendah, baik dalam sektor ekonomi publik maupun korporat. BUMN sebagai perusahaan yang mempunyai daya gerak ekonomi terhadap ekonomi nasional yang cukup besar dipandang selama ini juga masih mempunyai tata kelola yang kurang baik. Menyadari akan hal tersebut pemerintah melalui Menteri Negara Pendayagunaan BUMN / Badan Pembina BUMN dalam master plan tahun 1998 telah meletakkan 8 fondasi korporasi BUMN menuju kelas dunia, yang salah satu diantaranya adalah dengan konsep Good Corporate Governance. Dengan konsep ini perusahaan harus dikelola dengan menjunjung tinggi nilai transparansi, pertanggungjawaban, akuntabilitas dan kewajaran dalam praktek manajemennya sehari-hari. Dengan pengimplementasian kesemua prinsip tersebut diharapkan BUMN dapat meningkatkan kinerjanya dan dapat meningkatkan kepercayaan dari semua stakeholdernya.

PT.Pembangkitan Jawa Bali sebagai anak perusahaan dari PT.PLN (Persero) juga merupakan salah satu perusahaan BUMN didirikan pada tanggal 3 Oktober 1995. Tujuan utama pendirian PT.PJB adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dan efisien sebagai penyedia tenaga listrik yang handal. Untuk mewujudkan sebuah perusahaan yang sehat, efisien dan handal maka PT.PJB sejak tahun 2000 mulai berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan dan secara utuh. Dengan berlandaskan pada Keputusan MBUMN No 117/M-MBU/2002 tentang penerapan praktek GCG pada BUMN PT.PJB menerapkan GCG dengan tujuan untuk melakukan berbagai perbaikan/perubahan terhadap segala praktek manajemen yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip GCG (Governance issues) untuk mencapai semua sasaran yang telah ditetapkan dalam menerapkan GCG.

Oleh karen itu sesuai dengan tujuan studi peneliti sangat tertarik untuk meneliti bagaimana dampak penerapan prinsip-prinsip GCG terhadap governance issuesnya. Dengan menggunakan metode interview dan analisis dokumen, maka peneliti akan menganalisis data yang diperoleh, dengan teori-teori yang berhubungan dengan tujuan studi tersebut. Setelah dilakukan analisis, ternyata dengan penerapan prinsip-prinsip GCG secara utuh dapat mengatasi atau paling tidak dapat meminimalkan governance issues yang terjadi di dalam perusahaan.

Manfaat dari studi ini adalah agar dapat mengetahui dampak penerapan prinsip-prinsip GCG terhadap governance issues yang terjadi di dalam perusahaan. Selain itu manfaat lainnya adalah memberikan gambaran sampai sejauh mana efektivitas penerapan GCG yang telah dilakukan perusahaan terkait dengan governance issuesnya.